

RINGKASAN

Salah satu sektor ekonomi yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dalam meningkatkan potensi UMKM secara Optimal, Transformasi Digital menjadi salah satu strategi yang cocok. Adapun permasalahan yang sering muncul dalam digitalisasi UMKM adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi, akses pasar dan akses internet yang terbatas, keterbatasan modal dan sumber daya. Untuk mengotimalkan dalam transformasi digital pada UMKM di Kabupaten Pangandaran, pemerintah melakukan kemitraan bersama antar sektor, diantaranya BUMN dan swasta dalam melakukan pemberdayaan UMKM di kabupaten Pangandaran berupa pelatihan dan pembinaan dalam penggunaan digital pada UMKM. Namun, studi yang membandingkan secara komprehensif pengaruh pelatihan dan pembinaan berbasis digital yang dilaksanakan oleh BUMN dan swasta masih sedikit. Dengan pertumbuhan teknologi digital yang pesat, penting untuk melihat efektivitas program-program ini dalam meningkatkan kapabilitas manajerial, pemasaran, dan operasional UMKM di pangandaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap peningkatan kinerja UMKM pada binaan BUMN, (2) pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap peningkatan kinerja pada UMKM binaan swasta, dan (3) perbedaan pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap peningkatan kinerja UMKM antara UMKM binaan BUMN dan swasta.

Penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini pada 2 kelompok yaitu UMKM binaan BUMN sejumlah 125 orang, dan UMKM binaan Swasta sejumlah 112 orang. Sampel diambil dengan Teknik simple random sampling. Jumlah sampel yang diperoleh pada UMKM binaan BUMN sebanyak 95 orang dan pada UMKM binaan Swasta sebanyak 95 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi *Smart-PLS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan pada kelompok UMKM binaan BUMN memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. sedangkan pada kelompok UMKM binaan swasta variabel pelatihan memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Adapun variabel pembinaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM pada binaan BUMN dan Swasta. Kemudian, untuk mengetahui perbedaannya dilakukan pengujian *Multi Group Analysis*, hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel pelatihan terhadap peningkatan kinerja UMKM lebih besar pada UMKM binaan BUMN dibandingkan swasta, dan hubungan variabel pembinaan terhadap peningkatan Kinerja UMKM lebih besar kelompok UMKM binaan swasta dibandingkan BUMN. Analisis menunjukkan terdapat perbedaan pada kedua kelompok tersebut, namun perbedaannya tidak signifikan.

Kata Kunci: Kemitraan, Usaha Mikro Kecil Menengah, Studi Komparatif,

SUMMARY

One of the economic sectors that plays an important role in Indonesia's economic growth is micro, small and medium enterprises (MSMEs). In optimally increasing the potential of MSMEs, Digital Transformation is a suitable strategy. The problems that often arise in the digitalization of MSMEs are a lack of understanding and knowledge regarding the use of technology, limited market access and internet access, limited capital, and resources. To optimize the digital transformation of MSMEs in Pangandaran Regency, the government is carrying out joint partnerships between sectors, including BUMN and the private sector in empowering MSMEs in Pangandaran Regency in the form of training and guidance in digital use for MSMEs. However, there are still few studies that comprehensively compare the influence of digital-based training and coaching carried out by state-owned companies and the private sector. With the rapid growth of digital technology, it is important to see the effectiveness of these programs in improving the managerial, marketing, and operational capabilities of MSMEs in Pangandaran. The purpose of this research is to determine (1) the effect of training and coaching on improving the performance of MSMEs under BUMN guidance, (2) the influence of training and coaching on improving performance in privately assisted MSMEs, and (3) the differences in the influence of training and coaching on improving the performance of MSMEs. between MSMEs assisted by BUMN and the private sector.

This research uses descriptive comparative with a quantitative approach. The population in this study was divided into 2 groups, namely 125 people under the guidance of BUMN MSMEs, and 112 people under the guidance of private MSMEs. Samples were taken using simple random sampling technique. The number of samples obtained from MSMEs assisted by BUMN was 95 people and 95 people from MSMEs assisted by private companies. Data was collected through questionnaires, and analysis was carried out using multiple linear regression analysis using the Smart-PLS application.

The research results show that the training variable in the MSME group assisted by BUMN has a positive and significant influence on improving the performance of MSMEs. Meanwhile, in the private MSME group, the training variable has a positive but not significant relationship with increasing MSME performance. The coaching variable has a positive and significant influence on improving the performance of MSMEs assisted by BUMN and private companies. Then, to find out the differences, a Multi Group Analysis test was carried out. These results showed that the relationship between training variables and improving the performance of MSMEs was greater for MSMEs assisted by BUMN compared to private ones, and the relationship between coaching variables and improving the performance of MSMEs was greater for groups of MSMEs assisted by private companies compared to BUMN. The analysis showed differences between the two groups, but the differences were not significant.

Keywords: Partnership, Micro, Small and Medium Enterprises, Comparative Study,